

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman hayati dan memiliki banyak potensi alam berkat iklim tropisnya. Sebagai negara kepulauan yang terletak di garis khatulistiwa, Indonesia dikenal memiliki tingkat keanekaragaman yang sangat tinggi. Kekayaan alamnya mencakup berbagai jenis tumbuhan berkhasiat obat, dengan sekitar 40 ribu jenis flora di dunia, dan 30 ribu di antaranya dapat ditemukan di Indonesia (Astria, 2014). Berbagai suku di Indonesia memanfaatkan tumbuhan ini untuk membuat ramuan obat dan menyajikannya dengan cara yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lokal memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tumbuhan obat tersebut (Evizal, 2013).

Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tanaman obat telah diwariskan dari generasi ke generasi oleh nenek moyang, sehingga menjadi bagian dari budaya mereka. Namun, pengetahuan ini umumnya hanya disampaikan secara lisan dan belum terdokumentasi dengan baik, sehingga generasi berikutnya hanya mengetahui sedikit tentang manfaat tanaman obat. Selain itu, pengobatan dengan obat tradisional seringkali memerlukan waktu yang lama dan kesabaran, yang membuat penggunaan tanaman obat menurun, terutama di kalangan anak muda. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya agar pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional tidak hilang atau punah (Romla, 2019).

Tanaman obat keluarga menjadi salah satu pilihan di kalangan masyarakat untuk ditanam di daerah pekarangan rumah, karena manfaatnya untuk kesehatan. Tanaman obat ini dikenal aman, bebas dari bahan kimia, terjangkau dan mudah didapatkan (Mindarti & Nurbaeti, 2015). Sejak zaman dahulu, penggunaan tanaman dalam pengobatan tradisional telah berkontribusi besar dalam menjaga kesehatan, meningkatkan stamina, dan mengobati berbagai penyakit (Parawansah et al, 2020). Tanaman ini juga dapat dijadikan bahan baku untuk obat tradisional dan jamu (Pertiwi et al, 2020). Berdasarkan hal tersebut pemerintah melalui Kementerian Kesehatan terus berupaya untuk mensosialisasikan tanaman obat keluarga dan memotivasi

masyarakat agar menanam tanaman obat-obatan (Pangaribuan et al, 2017). Tanaman obat keluarga merupakan tanaman yang dibudidayakan di lahan pekarangan rumah, ladang atau kebun sebagai bahan pengobatan penyakit yang berkhasiat sebagai obat (Harefa, 2020).

Suku Jawa dikenal memiliki pengobatan tradisional yang luas oleh masyarakat dengan memanfaatkan berbagai bahan alami yang tersedia di sekitar lingkungan untuk pengobatan. Pengetahuan mengenai cara mengolah bahan-bahan alami ini diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, berdasarkan pengalaman sehari-hari, dan telah diyakini mampu menjaga kesehatan serta kebugaran tubuh (Gardjito et al., 2021).

Penelitian mengenai inventarisasi tanaman obat keluarga di Desa Perkebunan Ramunia belum pernah dilakukan sebelumnya, namun studi pendahuluan tentang tanaman obat keluarga di pekarangan rumah Suku Jawa dapat diketahui pada penelitian yang dilakukan oleh Elfrida et al. (2017), menyatakan bahwa Suku Jawa di Desa Sukarejo, Langsa Timur, memanfaatkan sekitar 20 jenis tanaman obat yang ditanam di pekarangan rumah, seperti kunyit, kencur, jahe, dan temulawak. Tanaman-tanaman ini digunakan untuk mengobati keluhan ringan seperti masuk angin, batuk, atau gangguan pencernaan. Bagian tanaman yang paling sering digunakan adalah daun dan rimpang, dengan cara pengolahan tradisional seperti direbus atau ditumbuk.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Perkebunan Ramunia diketahui jumlah penduduknya sebanyak 2.668 jiwa dengan sebanyak 531 kepala keluarga yang bersuku Jawa dan diantaranya masih banyak yang menggunakan tanaman obat keluarga sebagai obat tradisional. Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga oleh Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia adalah para orang tua yang awalnya berasal dari pulau Jawa kemudian pindah ke pulau Sumatera dan mewariskan pengetahuan tersebut kepada anak cucunya. Namun, pada saat ini pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga jarang diketahui oleh generasi muda dikarenakan kurangnya kepedulian dan lebih mudahnya penggunaan obat-obatan modern, sehingga generasi muda jarang mengetahui tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga di pekarangan rumah. Pewarisan yang dilakukan pun hanya secara lisan

diajarkan tanpa adanya dokumentasi tentang pengobatan secara tradisional. Agar pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga tidak hilang oleh perkembangan yang terus terjadi. Maka perlu dilakukan inventarisasi mengenai spesies, organ, habitus dan pengetahuan pemanfaatan tanaman obat keluarga di pekarangan rumah yang ada di Indonesia, salah satunya adalah tanaman obat keluarga yang berada di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan latar belakang diatas dianggap perlu melakukan penelitian tentang “Inventarisasi Tanaman Obat Keluarga di Pekarangan Rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia Kecamatan Pantai Labu Serdang Provinsi Sumatera Utara”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Kurangnya informasi dan belum adanya penelitian mengenai Inventarisasi Tanaman Obat Keluarga di Pekarangan Rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia, Kecamatan Pantai Labu Provinsi Sumatera Utara.
2. Timbulnya ancaman penurunan pemahaman tentang tanaman obat keluarga oleh generasi muda terhadap praktik tradisional dalam memelihara tumbuhan di pekarangan rumah Suku Jawa.
3. Pengetahuan tentang tanaman obat keluarga hanya disampaikan secara lisan dan belum terdokumentasi dengan baik.
4. Pengobatan tradisional memerlukan waktu yang lama dan kesabaran yang membuat penggunaan tanaman obat menurun di kalangan anak muda.

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah pada penelitian ini adalah penelitian tentang Inventarisasi Tanaman Obat Keluarga di Pekarangan Rumah Masyarakat Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia Kecamatan Pantai Labu Provinsi Sumatera Utara.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada penjelasan tentang keberagaman spesies tanaman, habitus, cara pengolahan dan cara penggunaan tanaman obat keluarga yang ada di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia, Kecamatan Pantai Labu Provinsi Sumatera Utara.
2. Penelitian ini dilakukan di Desa Perkebunan Ramunia, Kecamatan Pantai Labu Provinsi Sumatera Utara.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja spesies tanaman obat keluarga yang terdapat di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia?
2. Apa saja bagian organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman berkhasiat obat oleh Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia ?
3. Apa saja habitus dari tanaman obat keluarga yang ada di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia ?
4. Bagaimana cara pemanfaatan tanaman obat keluarga oleh Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia?

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menginventarisasi spesies dari tanaman obat keluarga di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia.
2. Untuk mengetahui bagian organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman berkhasiat obat oleh Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia.

3. Untuk mengetahui habitus dari tanaman obat keluarga yang ada di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia.
4. Untuk mengetahui cara pemanfaatan tanaman obat keluarga di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dokumentasi ilmiah bagi masyarakat terkait spesies tanaman obat keluarga di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia, Kecamatan Pantai Labu Provinsi Sumatera Utara.
2. Informasi mengenai penelitian ini digunakan untuk menjaga dan mengembangkan kelestarian serta pemanfaatan, pengolahan dan penggunaan tanaman obat keluarga di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia, Kecamatan Pantai Labu Provinsi Sumatera Utara.
3. Menambah kepustakaan terkait inventarisasi tanaman obat di pekarangan rumah di Indonesia.

